

**PENGIKONIKAN KATA ONOMATOPE
DALAM MAJALAH BERBAHASA JAWA
*DJAKA LODANG, PANJEBAR SEMANGAT, DAN JAYA BAYA***

(KAJIAN BENTUK DAN MAKNA)

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



Oleh

**SUNARYA
NIM
T111308005**

**PROGRAM DOKTOR LINGUISTIK
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**





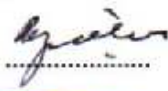



**PENGIKONIKAN KATA ONOMATOPE DALAM MAJALAH
BERBAHASA JAWA *DJAKA LODANG, PANJEBAR SEMANGAT, DAN
JAYA BAYA*
(Kajian Bentuk dan Makna)**

DISERTASI

Oleh

**Sunarya
NIM T111308005**

TIM PENGUJI

Nama terang	Jabatan dalam tim	Tanda Tangan
Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D. NIP 196008091986121001	Ketua	
Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. NIP 196007271987021001	Sekretaris	
Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 196203091987031001	Penguji	
Prof. Sahid Teguh Widodo, M.Hum., Ph.D. NIP 197003071994031001	Penguji	
Dr. Sri Marmanto, M. Hum. NIP 195009011986011001	Penguji	
Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP 196707261993021001	Penguji	
Prof. Dr. Wakit Abdullah, M. Hum. NIP 196004011987031002	Penguji	
Dr. Hendrokumoro, M. Hum. NIP 195911101988031002	Penguji	

Telah dipertahankan di hadapan penguji
Pada Ujian Terbuka Promosi Doktor Universitas Sebelas Maret dan dinyatakan telah memenuhi
syarat pada tanggal 7 Maret 2018



Mengetahui,
Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta


Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.
NIP. 19570707 1981031006

**PENGESAHAN
UJIAN TERBUKA DISERTASI**

Dengan ini saya

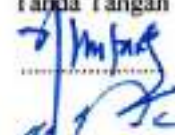
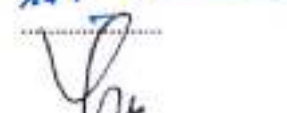
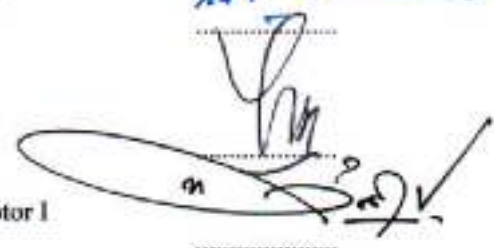


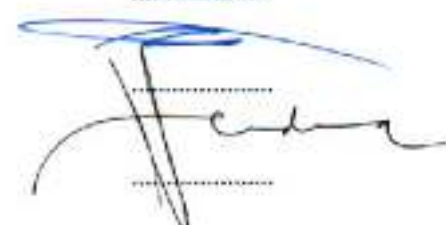
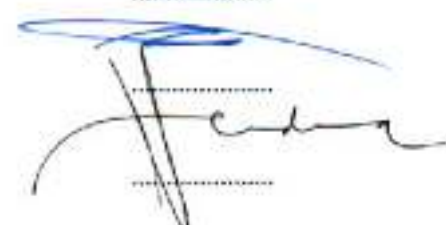
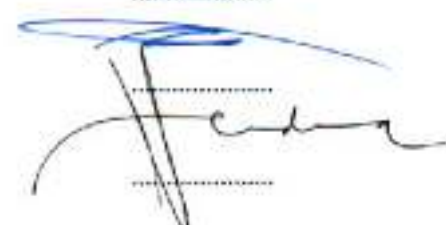
Nama : Sunarya
 NIM : T111308005
 Program Studi : Linguistik
 Minat Utama : Linguistik Deskriptif
 Judul Disertasi : **Pengikonikan Kata Onomatope dalam Majalah Berbahasa Jawa Djaka Lodang, Panjebar Semangat, dan Jaya Baya (Kajian Bentuk dan Makna)**

telah menempuh ujian TERBUKA pada Rabu, 7 Maret 2018 dengan hasil **sangat memuaskan**
 Disertasi tersebut telah direvisi sesuai dengan saran dari Tim Penguji.

Surakarta, 15 Maret 2018
 Tertanda

Sunarya

Hasil revisi telah disetujui oleh tim penguji:

No.	Nama	Jabatan dalam tim	Tanda Tangan
1.	Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D. NIP 196008091986121001	Ketua	
2.	Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. NIP 196007271987021001	Sekretaris	
3.	Prof. Dr. Sumarlan, M.S. NIP 196203091987031001	Promotor	
4.	Prof. Sahid Teguh Widodo, M.Hum., Ph.D. NIP 197003071994031001	Ko-Promotor I	
5.	Dr. Sri Marmanto, M. Hum. NIP 195009011986011001	Ko-Promotor II	
6.	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP 196707261993021001	Anggota	
7.	Prof. Dr. Wakit Abdullah, M. Hum. NIP 196004011987031002	Anggota	
8.	Dr. Hendrokumoro, M. Hum. NIP 195911101988031002	Anggota	



Mengetahui,
 Rektor Universitas Sebelas Maret,

Prof. Dr. Ravi Karsidi, M.S.
 NIP 195707071981031006

KEASLIAN DISERTASI DAN PUBLIKASINYA

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Disertasi yang berjudul: “Pengikonikan Kata Onomatope Bahasa Jawa dalam Majalah Berbahasa Jawa *Djaka Lodang, Panjebar Semangat, dan Jaya Baya*(Kajian Bentuk dan Makna)” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *co-author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 15 Maret 2018.
Mahasiswa,

Sunarya
T111308005

KATA PENGANTAR

iv

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rohmat dan hidayah-Nya disertasi yang berjudul: *Pengiklonan Kata Onomatope dalam Majalah Berbahasa Jawa Djaka Lodang, Panjebar Semangat, dan Jaya Baya: Kajian Bentuk dan Makna* ini dapat ditulis dengan lancar tanpa halangan suatu apa pun. Tujuan penulisan disertasi ini sebagai syarat untuk memenuhi gelar Doktor dalam bidang Linguistik Deskriptif. Berkat bimbingan Tim Promotor, disertasi ini dapat disusun melalui berbagai proses bimbingan, yang selanjutnya disertasi diujikan mulai dari Seminar Kelayakan, Ujian Kelayakan, Ujian Tertutup, dan yang terakhir Ujian Terbuka. Proses tersebut tidak akan berjalan tanpa bimbingan dan ujian dari tim tersebut, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Promotor: 1. Prof. Dr. Sumarlam, M.S. sebagai Promotor; 2. Prof. Sahid Teguh Widodo, M.Hum., Ph. D., sebagai Ko-Promotor II; dan 3. Dr. Sri Marmanto, M. Hum., sebagai Ko-Promotor III. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Penguji: 1. Prof. Drs. Sutarno, M. Sc., Ph.D, selaku Ketua Penguji; 2. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd., sebagai Sekretaris; 3. Prof. Dr. Djatmika, M. A., sebagai anggota; 4. Prof. Dr. Wakit Abdullah, M. Hum., sebagai anggota; 5. Dr. Hendrokumoro, M. Hum., sebagai anggota.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta Prof.Dr. Ravik Karsidi, MS.,Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M. Pd., serta Ketua Program Studi S-3 Linguistik Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta Prof. Dr. Djatmika, M. A. yang telah mengizinkan penulis untuk menempuh kuliah di Program Studi S-3 Linguistik Universitas Sebelas Maret Surakarta, hingga selesai. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Muhdi, S. H., M. Hum., dan Ketua YPLP PT PGRI Semarang Dr. Sudharto, M.A. yang memberi ijin saya untuk menempuh studi lanjut S-3 di UNS.

Proses penelitian disertasi ini juga tidak lepas dari peran dan perhatian dari istri saya Dwi Noor Aini, S. Pd., serta kedua anak saya Syafiq Dzulkha Mahendra dan Farhan Adi Candra yang senantiasa memberi dukungan dan semangat dalam proses mengerjakan disertasi. Rasa terima kasih dan doa juga saya sampaikan kepada kedua orang tua saya yang telah almarhum, Bapak tercinta Adi Sumitro dan Ibu tercinta Boniyem, yang telah membesarkan saya dengan penuh perhatian dan kasih sayang, sehingga saya bisa menempuh kuliah S-1 hingga S-3 dengan lancar. Semoga kedua orang tua saya mendapatkan tempat yang lebih baik di sisi-Nya. Amin!

DAFTAR ISI

JUDUL DALAM.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN UJIAN TERBUKA.....	iii
KEASLIAN DISERTASI DAN PUBLIKASINYA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Keaslian Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka.....	11
B. Landasan Teori.....	16
1. Onomatope, kata afektif, ekspresif, atau emotif.....	16
2. Gejala Fonestemik.....	19
3. Semiotika dan Keikonikan kata.....	21
4. Gambaran pengalaman indera (<i>imagery</i>).....	24
5. Akar kata (<i>root</i>), pangkal (<i>stem</i>), dan dasar (<i>base</i>).....	26
6. Akar kata dalam bahasa Nusantara.....	27
7. Formatif bukan sebuah morfem	31
8. Pembentukan kata dasar dari akar kata.....	32
a. Akar kata sebagai kata dasar	35
b. Pembentukan kata dasar dengan pengulangan akar kata.....	36
1) Pengulangan murni.....	37
2) Pengulangan berubah bunyi.....	37
3) Pengulangan sebagian.....	37
4) Pengulangan dengan tambahan.....	37
c. Penggabungan atau komposisi.....	38

d. Penyatuan dengan vokal protetik.....	38
e. Pembentukan kata dasar dengan formatif tambahan.....	39
1) Formatif yang ditambahkan di awal akar kata.....	39
2) Formatif yang ditambahkan di akhir akar kata.....	40
3) Formatif yang ditambahkan di tengah akar kata.....	40
f. Tulisan Fonetis.....	41
C. Kerangka Pikir.....	42

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	44
B. Sumber Data dan Data.....	44
1. Sumber Data Penelitian.....	44
2. Data Penelitian.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Validitas Data.....	46
E. Teknik Analisis Data	47

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	49
1. Bentuk kata onomatope bahasa Jawa.....	49
a. Bentuk kata dasar.....	49
b. Bentuk kata ulang.....	51
c. Bentuk kata majemuk	56
2. Akar kata dan bentuk pradasar bahasa Jawa	60
a. Imitasi bunyi gerakan benda	61
b. Bentuk onomatope	66
c. Bentuk onomatope berdasarkan karakter fonem dan jenis bunyinya.....	67
1) Onomatope berdasarkan karakter fonem.....	67
2) Imitasi bunyi onomatope berdasarkan jenis bunyinya.....	68
d. Proses penurunan onomatope menjadi kata dasar.....	70
1) Kata dasar diturunkan dari onomatope secara zero.....	71
2) Kata dasar dibentuk dengan pengulangan onomatope.....	72
3) Kata dasar dibentuk dengan menyatukan dua onomatope yang berbeda.....	73
4) Kata dasar dibentuk dengan menambahkan formatif di depan onomatope.....	74
5) Kata dasar dibentuk dengan penambahan formatif secara dobel di depan onomatope.....	80
6) Kata dasar dibentuk dengan penambahan formatif di depan onomatope yang diulang.....	81
e. Perbandingan proses pembentukan kata dasar dari Brandstetter dengan hasil penelitian	83
f. Pengikonikan kata dasar onomatope berdasarkan struktur dan fonestemiknya.....	86
1) Ikon kata dasar onomatope yang bentuknya sama dengan onomatope.....	87
2) Ikon kata dasar onomatope dengan penggabungan dua	

onomatope.....	89
3) Ikon kata dasar onomatope dengan pengulangan onomatope.....	91
4) Ikon kata dasar onomatop vii informatif /s/.....	93
5) Ikon kata dasar onomatop dengan pola KB+KB.....	94
6) Ikon kata dasar onomatope dengan pola KTB+KB.....	95
7) Ikon kata dasar onomatope dengan pola KTB+KTB.....	96
8) Ikon kata dasar onomatope dengan pola KB+KTB	98
9) Ikon kata onomatope dengan formatif double	99
g. Pengikonikan kata onomatope berdasarkan pengalaman indera.....	103
1) Ikon penggambaran indera pendengaran.....	104
2) Ikon penggambaran indera pendengaran dan gerak.....	104
3) Ikon penggambaran indera pendengaran dan gerak pada kata semi onomatope.....	109
4) Ikon penggambaran indera penglihatan.....	111
5) Ikon penggambaran indera penciuman.....	112
6) Ikon penggambaran indera pengecap.....	114
7) Ikon penggambaran indera gerak anggota tubuh manusia.....	116
8) Ikon penggambaran indera peraba.....	134
9) Ikon penggambaran indera perasaan hati dan pikiran.....	137
h. Ikon sifat dan penamaan benda.....	141
1) Ikon sifat.....	141
2) Ikon penamaan benda.....	146
3. Eksistensi Imitasi Bunyi atau Onomatope dalam Bahasa Jawa.....	155
B. Pembahasan.....	157
1. Perubahan status kata akibat proses ikonik dari onomatope ke “non-onomatope”	157
2. Kata semi onomatope dan pengikonikannya.....	164
3. Keluarga kata berjenis onomatope	167
4. Menelusuri makna yang sudah jauh dari onomatope.....	170
5. Fungsi formatif dalam pembentukan kata dasar	172
a. Fungsi leksikal	172
b. Fungsi gramatikal	173
c. Fungsi ikonik.....	173
1) Pembentuk konteks “keseimbangan” atau “menyetaraan”.....	174
2) Pembentuk konteks “menaik” (kecil-besar).....	174
3) Pembentuk konteks “menurun” (besar-kecil).....	174
6. Perluasan makna dari onomatope (non-arbitrer ke arbitrer)	174
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	176
B. Implikasi.....	179
C. Saran.....	180
DAFTAR PUSTAKA.....	181
GLOSARIUM.....	185

LAMPIRAN.....	187
---------------	-----

DAFTAR TABEL

viii

Tabel 2.1 Modifikasi akar dalam pembentukan kata dasar kausatif dengan sufiks - <i>ya</i> dalam bahasa Sansekerta.....	32
Tabel 4.1 Daftar kata berpola satu suku kata	50
Tabel 4.2 Daftar Kata ulang murni	52
Tabel 4.3 Daftar kata ulang berubah fonem	53
Tabel 4.4Daftar kata ulang <i>dwipurwa</i>	54
Tabel 4.5Daftar kata ulang semu	55
Tabel 4.6Daftar kata majemuk murni	56
Tabel 4.7Daftar kata majemuk karena hubungan khusus	58
Tabel 4.8 Daftar kata jadian, kata dasar, imitasi bunyi gerakan benda dan proses Morfologinya	62
Tabel 4.9Daftar kata dasar dengan proses penurunan onomatope secara zero	71
Tabel 4.10Daftar kata dasar dengan bentuk mengulang onomatope	72
Tabel 4.11Daftar kata dasar dengan bentuk penggabungan dua unsur onomatope	73
Tabel 4.12Daftar kata dasar dengan bentuk penambahan vokal protetik.....	75
Tabel 4.13Daftar kata dasar dengan bentuk penambahan formatif /s/	76
Tabel 4.14Daftar Kata Dasar dengan bentuk penambahan formatif konsonan tidak bersuara.....	78
Tabel 4.15Daftar kata dasar dengan penambahan formatif konsonan bersuara.....	79
Tabel 4.16Daftar kata dasar dengan bentuk penambahan formatif dobel	80
Tabel4.17Daftar kata dasar dengan bentuk penambahan formatif pada akar kata yang diulang	82
Tabel4.18Perbandingan proses penurunan kata dasar dari Brandstetter dengan hasil peneitian.....	85
Tabel 4.19Daftar kata “non-onomatope” dengan formatif dobel	99
Tabel 4.20 Daftar ikon gerakan bagian kepala	117
Tabel 4.21 Daftar ikon gerakan tubuh	124
Tabel 4.22 Daftar ikon gerakan tangan	126
Tabel 4.23 Daftar ikon gerakan kaki.....	131
Tabel 4.24 Data ikon penggambaran indera perabaan	134
Tabel 4.25Daftar ikon penggambaran indera perasaan hati atau pikiran	137
Tabel 4.26Daftar ikon sifat manusia	142
Tabel 4.27Daftar penamaan anggota tubuh manusia	146
Tabel 4.28Daftar ikon penamaan makanan tradisional	151
Tabel 4.29 Perbedaan status onomatope, semi onomatope, dan non-onomatope	163
Tabel 4.30 Daftar keluarga kata berjenis onomatope	168

DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan:

Bagan 2.1 Kerangka berpikir.....	42
Bagan 4.1 Oposisi internal dan eksternal	68
Bagan 4.2 Tiga unsur bunyi dalam kata berpola tiga suku kata	102
Bagan 4.3 Penyederhanaan tiga unsur bunyi dalam kata berpola tiga suku kata	102
Bagan 4.4 Bunyi letupan dengan konsonan <i>t</i> dan <i>d</i>	105
Bagan 4.5 Perkembangan dekat dan jauhnya makna dari onomatope ke non-onomatope.....	160
Bagan 4.6 Lontaran bunyi 1 ke bunyi 2 dalam kata semi onomatope	167
Bagan 4.7 Pengembangan makna dari onomatope ke semi onomatope dan non-onomatopa	176

Gambar:

Gambar 4.1 <i>Ndhingkluk</i> , kepala menghadap ke bawah.....	119
Gambar 4.2 <i>Manthuk</i> .: kepala ke bawah, lalu kembali semula	119
Gambar 4.3 <i>Lenggut-lenggut</i> , secara kontinuitas kepala mengayun ke bawah dan ke atas	120
Gambar 4.4 <i>Gedhèg</i> , secara kontinuitas kepala bergerak kekanan dan ke kiri.....	120
Gambar 4.5 <i>Mlorok</i> mata membuka lebar ke arah atas atau ke depan	121
Gambar 4.6 <i>Nglirik</i> mata melihat ke samping	121
Gambar 4.7 <i>Matangiyer</i>	122
Gambar 4.8 <i>Matablalak/mblalak</i>	122
Gambar 4.9 Gerakan telapak tangan <i>ngaplok, ngeplak, nyeblèk</i>	128
Gambar 4.10 Gerakan <i>getem-getem</i>	128
Gambar 4.11 Gerakan <i>nekem</i> atau <i>nggegem</i> ,.....	129
Gambar 4.12 Gerakan jari <i>nyethot</i>	130
Gambar 4.13 Gerakan jari <i>nyiwel</i>	130
Gambar 4.14 Gerakan jari <i>njiwit</i>	130
Gambar 4.15 Gerakan jari tangan <i>slenthik</i>	131
Gambar 4.16 Segitiga piramida proses penurunan dari onomatope ke non-onomatope.....	162
Gambar 4.17 Realisasi penurunan kata dari onomatope ke non-onomatope.....	162

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Data kata berjenis onomatope bahasa Jawa dalam majalah *Panjebar Semangat* (PS), *Djaka Lodang* (DL), dan *Jaya Baya* (JB)..... 187



DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

xi

Singkatan:

1. BUL : Bagi unsur langsung
2. DL : Djaka Lodang
3. IPA : *International Phonetic Alphabet*
4. JB : Jaya Baya
5. Jl : Jalan
6. KB : Konsonan bersuara
7. KD : Kata dasar
8. KTB : Konsonan tidak bersuara
9. KVK : Konsonan Vokal Konsonan
10. NO : Non-onomatope
11. PS : Panjebur Semangat
12. PT : Perseroan Terbatas
13. SO : Semi onomatope
14. TPBBY : Tim Penyusun Balai Bahasa Yogyakarta

Lambang:

1. /.../ : untuk mengapit bunyi bahasa dalam aspek fonem
2. [...] : untuk mengapit bunyi bahasa dalam aspek fonetik
3. + : untuk memberi tanda plus
4. x : untuk memberi tanda oposisi
5. → : untuk memberi tanda hasil penghubungan dua atau lebih unsur bahasa
6. ‘...’ : untuk memberi tanda arti atau makna unsur bahasa
7. “...” : untuk memberi tanda unsur bahasa yang dipentingkan
8. N- : untuk tanda prefiks atau awalan nasal (*m-*, *n-*, *ng-*, *ny-*)
9. -l- : untuk tanda infiks atau sisipan l dalam kata
10. -r- : untuk tanda infiks atau sisipan r dalam kata
11. R : untuk tanda reduplikasi atau pengulangan
12. [a] : untuk tanda fonetik fonem a /a/ seperti dalam kata *siapa* [siapa]
13. [b] : untuk tanda fonetik fonem b /b/ seperti dalam kata *tiba* [tiba]
14. [ʃ] : untuk tanda fonetik fonem c /c/ seperti dalam kata *cinta* [ʃinta]
15. [d] : untuk tanda fonetik fonem d /d/ dental seperti dalam kata bahasa Jawa *kadi*[kadi]‘seperti’
16. [d̪] : untuk tanda fonetik fonem d /d̪/ palatal seperti kata Jawa *dhadha* [d̪d̪d̪]
17. [ə] : untuk tanda fonetik fonem ê /e/ seperti dalam kata *segar* [səgar]
18. [ɛ] : untuk tanda fonetik fonem è /e/ seperti dalam kata *bebek* [bɛbɛʔ]
19. [e] : untuk tanda fonetik fonem é /e/ seperti dalam kata *sate*[sate]
20. [g] : untuk tanda fonetik fonem g /g/ seperti kata *gigi* [gigi]

21. [h] : untuk tanda fonetik fonem h /h/ seperti kata *hari* [hari]
22. [i] : untuk tanda fonetik fonem i /i/ seperti kata *itu* [itu]
23. [I] : untuk tanda fonetik fonem i /I/ yang diapit dua konsonan dalam satu suku kata, seperti dalam kata *pitik* [pitI?´ m^{xii}]
24. [dʒ] : untuk tanda fonetik fonem /dʒ/ seperti dalam kata *jarak* [dʒaraʔ]
25. [k] : untuk tanda fonetik fonem k /k/ seperti dalam kata *kotak* [kotaʔ]
26. [l] : untuk tanda fonetik fonem l /l/ seperti dalam kata *lalat* [lalat]
27. [m] : untuk tanda fonetik fonem m /m/ seperti dalam kata *malam* [malam]
28. [n] : untuk tanda fonetik fonem n /n/ seperti dalam kata *nakal* [nakal]
29. [ŋ] : untuk tanda fonetik fonem sengau ŋ /ŋ/ seperti dalam kata *petang* [pətaŋ]
30. [ɔ] : untuk tanda fonetik fonem a /ɔ/ dan o /ɔ/ seperti dalam kata bahasa Jawabeja [bədʒɔ] dan *bathok* [baʔɔʔ] ‘tempurung kelapa’
31. [p] : untuk tanda fonetik fonem p /p/ seperti dalam kata *sapi* [sapi]
32. [r] : untuk tanda fonetik fonem r /r/ seperti dalam kata *rapi* [rapi]
33. [s] : untuk tanda fonetik fonem s /s/ seperti dalam kata *satu* [satu]
34. [t] : untuk tanda fonetik fonem t dental /t/ seperti dalam kata *tali* [tali]
35. [t̚] : untuk tanda fonetik fonem t palatal /t̚/ seperti dalam kata Jawa *thuthuk* [t̚uʔUʔ]
36. [u] : untuk tanda fonetik fonem u /u/ seperti dalam kata *saku* [saku]
37. [U] : untuk tanda fonetik fonem u /U/ yang diapit dua konsonan dalam satu suku kata seperti dalam kata *sabuk* [sabUʔ]
38. [w] : untuk tanda fonetik fonem w /w/ seperti dalam kata *rawon* [rawɔn]
39. [ʔ] : untuk tanda fonetik glotal stop seperti dalam kata *babak* [babaʔ]

Sunarya. T111308005. Pengikonikan Kata Onomatope dalam Majalah Berbahasa Jawa: Kajian Bentuk dan Makna . Promotor: Prof. Dr. Sumarlam, M.S.; Ko-promotor 1: Prof.Sahid Teguh Widodo, M., Hum., Ph., D.; Ko-promotor 2: Dr. Sri Marmanto, M., Hum. Disertasi Program Doktor Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Disertasi ini membahas ikonik kata onomatope dalam majalah berbahasa Jawa *Djaka Lodang* (DL), *Panjebar Semangat* (PS), dan *Jaya Baya* (JB). Tujuan penelitian adalah (1) Mengidentifikasi berbagai bentuk peniruan bunyi atau onomatope terkait dengan akar kata dan proses penurunannya; (2) Mengidentifikasi berbagai bentuk dan makna ikon kata yang berasal dari onomatope bahasa Jawa, terutama terkait dengan pengalaman indera manusia dan penamaan benda; dan (3) Memaparkan alasan eksistensi tiruan bunyi dalam penurunan akar kata bahasa Jawa, terkait dengan ikon berbagai pengalaman indera manusia dan penamaan benda. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fonologi, morfologi, dan semiotika.

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan linguistik sinkronis. Metode analisis menggunakan metode agih dan metode padan. Objek kajian berupa kata-kata yang berasal dari imitasi bunyi atau onomatope bahasa Jawa, dalam majalah berbahasa Jawa.

Hasil penelitian ditemukan beberapa bentuk imitasi bunyi, yaitu tiruan bunyi gerakan benda (onomatope sekunder). Kata-kata yang diturunkan dari onomatope bahasa Jawa, menunjukkan bahwa imitasi bunyi gerakan benda paling dominan dan produktif sebagai akar kata onomatope. Proses penurunan dari onomatope ke kata dasar, dapat diidentifikasi beberapa bentuknya, yaitu 1) penurunan secara zero, yaitu kata dasar yang bentuknya sama dengan onomatope, 2) penurunan dengan cara mengulang onomatope, 3) penurunan dengan cara menyatukan dua onomatope yang berbeda, 4) penurunan dengan menambahkan formatif di depan onomatope, 5) penurunan dengan cara menambahkan formatif dobel di depan onomatope, dan 6) penurunan dengan cara menambahkan formatif di depan onomatope yang diulang.

Pengikonikan kata onomatope bahasa Jawa dari aspek penggambaran indera manusia, yang ditemukan berupa indera pendengaran, indera penciuman, indera penglihatan, indera gerak, indera perabaan, indera pencecapan, dan indera perasaan hati dan pikiran. Dari berbagai penggambaran indera manusia tersebut, penggambaran indera gerak sangat produktif dan sangat variatif, hal itu bisa ditunjukkan melalui berbagai gerakan anggota tubuh manusia, seperti gerakan kepala, mata, mulut, gigi, leher, badan, lengan tangan, jari, kaki, dan lain-lain. Masih ada kaitannya dengan penggambaran indera manusia, ditemukan juga pengikonikan sifat manusia dan nama benda.

Setelah dibicarakan proses penurunan akar kata onomatope, dapat ditemukan status akar kata onomatope dan kata dasar hasil turunannya. Akar kata yang berupa imitasi bunyi memiliki status sebagai onomatope, dan kata dasar yang merupakan hasil turunannya memiliki dua status, yaitu semi onomatope dan non-onomatope.

Kata kunci: kata onomatope bahasa Jawa, ikonik, gambaran pengalaman indera manusia, penamaan benda.

ABSTRACT

xiv

Sunarya. T111308005. The Iconification of Onomanopoeic Words in Javanese Magazine: *Djaka Lodang*, *Panjebar Semangat*, and *Jaya Baya*. Form and Meaning analysis. Promotor: Prof. Dr.Sumarlam, M.S.Co-Promotor I: Prof.Dr. Sahid Teguh Widodo, M.Hum., Ph.D.Co-promotor II: Dr. Sri Marmanto, M.Hum. A Dissertation of Doctorate Program in Linguistics, Universitas Sebelas Maret.

This dissertation discusses the iconifying of the Javanese language onomatopoeic words in Javanese Magazine: *Djaka Lodang* (DL), *Panjebar Semangat* (PS), and *Jaya Baya* (JB). The objectives of this study are (1) to identify various forms sound imitations or onomatopoeia related to the root word and the derivational process; (2) to identify the various forms and meaning of the iconic words derived from the onomatopoeia of the Javanese language, particularly related to human's five sense experiences and the naming of objects; and (3) to explain for each of the sound imitations derived from the Javanese language root word, related to various iconified human sense of experiences and the naming of objects. The theory used in this study covers the theories of phonology, morphology, semantics and semiotics.

This study used descriptive-qualitative research design, with the synchronic linguistic approach. The analytical methods applied the techniques of *agih* (distributional method) and *padan* (identity method). The object of this study was the words imitations derived from Javanese onomatopoeic sound imitations in Javanese magazines.

The results of the study found various forms of imitation sounds, such as imitating the sound of physical things (secondary onomatopoeia). The derivative words out of the Javanese onomatopoeia, indicate that the imitation of the object motion of sound (secondary onomatopoeia) is the most dominant and productive as the root of onomatopoeia. The derivative processes of onomatopoeia to the root words, are identified into several forms, namely 1) zero derivation, 2) derivation is done by repeating the onomatopoeia, 3) the derivation by bringing together two different onomatopoeias, 4) The derivation by adding formative element ahead of the onomatopoeic words, 5) the derivation by adding double formative in front of onomatopoeic words, and 6) the derivation by adding formative element ahead of the repeated onomatopoeia.

The iconification of the Javanese onomatopoeias on the aspect of human senses, among others are the sense of hearing, sense of smelling, sense of sight, sense of motions, sense of touch, sense of feeling, the senses of the heart and mind. From various described human senses, motion is very productive and highly varied; it can be demonstrated through various movements of human limbs, such as head movements, eyes, mouth, teeth, neck, body, arms, fingers, legs, etc. Concerning the described human senses, there were found the iconifications of human nature and the object naming.

On the basis of the onomatopoeic root words, they are found the root statuses of the onomatopoeic words and their derivative forms. The root word in the form of a sound

imitation reflects the onomatopoeic status, and the base word derived from the derivative has two divisional categories, which are the semi-onomatopoeia and non-onomatopoeia.

Keywords: the Javanese onomatopoeic words, iconic, the described aspects of human senses, the objects naming.

